

PSYCHOLOGICAL SENSE OF COMMUNITY PADA KOMUNITAS MUSIK KLASIK DI YOGYAKARTA

Anglican Dewa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses kebersamaan dan keterikatan pada komunitas musik klasik di Yogyakarta dengan menggunakan kerangka konsep *Psychological Sense of Community* (PSoC). Di sisi lain, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan bagaimana pada akhirnya dinamika *Psychological Sense of Community* tersebut berperan bagi komunitas musik klasik dalam menjalani jenjang karier mereka. Informan dalam penelitian ini adalah anggota dari komunitas Jogja Guitar Society (JGS), yang merupakan komunitas musik klasik dengan instrument gitar yang ada di Yogyakarta. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, serta laporan observasi sebagai instrumen penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini membantu peneliti untuk mengetahui kekompakan pada komunitas musik klasik melalui kerangka konsep *psychological sense of community* serta bagaimana dampaknya terhadap dinamika psikologis pemusik klasik dalam menjalani karier mereka sebagai musisi. Penelitian ini menemukan bahwa proses kebersamaan yang positif serta komunikasi yang terbuka menjadi faktor pendorong kekompakan antar anggota di komunitas. Kesadaran akan tujuan dari komunitas, peningkatan kualifikasi sebagai musisi, terbentuknya komitmen, muncul rasa percaya antar anggota, serta pemecahan konflik merupakan temuan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Psychological Sense of Community* (PSoC), komunitas musik klasik

PSYCHOLOGICAL SENSE OF COMMUNITY IN THE CLASSICAL MUSIC COMMUNITY IN YOGYAKARTA

Anglican Dewa

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the process of togetherness in the classical music community in Yogyakarta using the psychological sense of community (PSoC) concept framework. This study also aims to provide how in the end the process of psychological sense of community (PSoC) play a role for the classical music community in order to pursuing their career path. This research was conducted on 3 members of Jogja Guitar Society (JGS), one of the classical music communities with guitar instruments in Yogyakarta. Researcher used semi-structured interviews and observation reports as research instruments. The method used in this research is a case study. Case study in this study helps researcher to determine the dynamics of cohesiveness in the classical music community through the conceptual framework of psychological sense of community and how it impacts on the psychological state of classical musicians in carrying out their careers as musicians. This study found that positive interaction and assertive communication are the catalysts for togetherness between members in the community. Awareness of the goals of community, increasing qualifications as a musician, building a commitment, trust among members, and solving conflict together are the findings in this particular research.

Keywords: psychological sense of community, classical music community